

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini, taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} = 3,3596 > t_{tabel} = 2,0057$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti kemampuan representasi matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* tidak sama dengan kemampuan representasi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Posing*. Dengan demikian, terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap kemampuan representasi matematis siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat. Pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning (PBL)* memiliki nilai rata-rata kemampuan representasi matematis lebih tinggi dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan *Problem Posing*, hal ini berarti kemampuan representasi matematis dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan representasi matematis dengan model *Problem Posing*.

### B. Saran

Saran yang dapat disimpulkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

- a. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat dijadikan alternatif pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.
- b. Dalam model *Problem Based Learning (PBL)* terdapat beberapa tahapan, sebaiknya dalam menerapkannya harus lebih memperhatikan penggunaan alokasi waktu sehingga setiap tahapan pembelajaran yang digunakan dapat terlaksana secara maksimal.
- c. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berorientasi pada masalah nyata sehingga desain masalah yang digunakan harus tepat serta relevan dengan kehidupan nyata siswa, dan tidak terlalu sulit atau tidak sesuai dengan pelajaran.

## 2. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran yang dapat memunculkan kemampuan siswa.
- b. Diharapkan mengikuti pembelajaran dengan baik supaya tujuan pembelajaran tercapai sesuai rencana.

## 3. Bagi Peneliti Lain

- a. Variabel dipenelitian ini yang diukur hanya aspek kemampuan representasi matematis siswa, sedangkan aspek yang lain tidak. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melihat pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap aspek lain seperti kemampuan koneksi matematis dan kemampuan komunikasi matematis.
- b. Penelitian ini hanya materi bahasan operasi hitung bilangan bulat, sebaiknya peneliti selanjutnya dilakukan pada materi matematika lainnya untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan dengan penelitian yang telah ada.
- c. Penyajian permasalahan dalam penelitian ini menggunakan PPT, sebaiknya peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyajikan contoh permasalahan dengan video pembelajaran dan media interaktif lainnya agar pembelajaran lebih menarik.
- d. Dalam tahap orientasi masalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* perlu menyesuaikan materi yang diajarkan, karena beberapa materi matematika ada yang sulit untuk dikaitkan dengan masalah nyata.
- e. Rencanakan waktu dengan cermat untuk setiap tahap dari model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, pastikan ada waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas serta mendiskusikan hasilnya karena siswa harus mencari informasi untuk menemukan penyelesaian masalah dengan indikator representasi yang tepat.
- f. Penelitian ini masih terbatas pada indikator kemampuan representasi secara umum dan belum dapat memberi gambaran secara detail untuk setiap indikator kemampuan representasi matematis, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memfokuskan pada satu indikator kemampuan representasi matematis.